

# **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Likuiditas, terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Variabel Moderasi Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021**

**Salsabilah Azrah HSB<sup>1</sup>, Syamsul Bahri Arifin<sup>2</sup>, Azwansyah Habibie<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Harapan

e-mail: [Salsabilahazra2001@gmail.com](mailto:Salsabilahazra2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [Syamsulbarifin@gmail.com](mailto:Syamsulbarifin@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Azwansyah\\_habibie.unhar@harapan.ac.id](mailto:Azwansyah_habibie.unhar@harapan.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen secara parsial. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 214 dengan sampel sebanyak 175 pengamatan data. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara *leverage* dengan kebijakan dividen, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan kebijakan dividen dan perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

**Kata kunci:** *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen.

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of leverage, profitability and liquidity on dividen policy partially. To determine the effect of company size in moderating leverage, profitability and liquidity on dividen policy partially. The total population in this study was 214 with a sampel of 175 data observations. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis. The research result shw that the debt to equity ratio has on effect on the dividen payout ratio, return on asset has a positive and significant on the dividend payout ratio, return on asset has a positive and significant effect on the dividen payout ratio. Company size moderates the influence between the debt to equity rati and the dividen payout ratio, company size moderates the influence between return on asset and the dividen payout ratio and company size does not moderate the influence between the current ratio and the dividend payout ratio in manufacturing companies on the Indonesia stock exchange.

**Keywords :** *Debt to Equity, Return On Assets, Current Ratio, Company Size and Dividen Payout Ratio.*

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan didalam perusahaan yang menentukan apakah laba yang akan diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan pada akhir tahun untuk para pemegang saham yang akan di investasikan dimasa yang akan datang dalam bentuk dividen atau dijadikan saldo laba yang akan ditahan (Yunisari & Ratnadi, 2018). Keputusan pembagian dividen ini sering menjadi titik fokus suatu perusahaan,

manajemen sering dihadapkan dengan keputusan sulit untuk memutuskan apakah akan membagikan dividen atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan perusahaan juga memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan perusahaan maka akan mengurangi pendapatan atau sumber internal perusahaan. biasanya kebijakan selalu jadi masalah yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak seperti pemegang saham, manajer, kreditor dan pihak eksternal perusahaan, oleh karena itu penting untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

*Leverage* adalah penggunaan sejumlah asset atau dana, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Menurut Muharramah & Hakim (2021) *leverage* adalah suatu resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan utang. *Leverage* adalah salah satu bagian penting yang menjadi penilaian bagi para kreditor dan investor karena dengan melihat jumlah *leverage* kreditor dan investor bisa mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sebuah asset yang dimiliki perusahaan tersebut untuk dijadikan sebuah keuntungan bagi suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka nilai suatu perusahaan juga semakin meningkat, kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan semakin meningkat.

Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Menurut Fahmi (2017), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang baik sehingga semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Menurut Jogiyanto (2013) ukuran perusahaan adalah perusahaan yang dapat membagi skala dengan berbagai cara yaitu total asset, *log size*, nilai pasar saham, penjualan, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai skala ukuran suatu perusahaan atau organisasi yang dapat dilihat dari total aset dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual dan juga dapat menggabungkan atau mengorganisasikan berbagai sumber daya. Kasus tentang kebijakan dividen yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gudang Garam Tbk (GGRM), investor-investor yang menanamkan sahamnya pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengungkapkan kekecewaannya dengan keputusan pada tanggal 28-08-2020 di mana PT Gudang Garam Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih pada tahun 2019. Pada 2019 Gudang Garam membukukan laba bersih Rp 10,80 Triliun sepanjang tahun lalu atau tumbuh 40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 yakni 7,79 Triliun (bcindonesia.com). Berdasarkan contoh perusahaan yang disebutkan di atas yang tidak membagikan dividen, penting untuk memahami mengapa bisnis memutuskan untuk tidak melakukannya serta bagaimana reaksi investor terhadap keputusan tersebut.

## METODE

Penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berjumlah 214

perusahaan. sampel perusahaan ditentukan dengan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut tahun 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama tahun 2017-2021.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria diatas berjumlah 35 perusahaan selama 5 tahun penelitian sehingga berjumlah 175. Ada beberapa tahap pengujian dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji asumsi klasik
2. Uji model penelitian
3. Analisis regresi
4. Uji hipotesis
5. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya, data telah melalui uji asumsi klasik untuk menghindari terjadinya bias data (Ghozali, 2018).

### Uji Kelayakan Model

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.331	22.52781	2.110

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan dividen

Sumber: data diolah, 2023.

Diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* = 0,331 artinya variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* = 0,331 berarti Kebijakan Dividen mampu dijelaskan oleh variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas sebesar 33,1%, sedangkan sisanya sebesar 66,9% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi penelitian.

#### 2. Uji F (Good Off Fit Model)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45814.909	4	11453.727	22.569	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86275.398	170	507.502		
	Total	132090.307	174			

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas

Sumber: data diolah, 2023.

Nilai probabilitas pengujian variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan.

### Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-24.925	9.304				-2.679
Leverage	8.931	7.071	.090	1.263	.208	.748	1.336
Profitabilitas	187.440	30.360	.433	6.174	.000	.781	1.281
Likuiditas	4.296	1.076	.299	3.994	.000	.687	1.455
Ukuran Perusahaan	1.149	.556	.130	2.065	.040	.972	1.029

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen  
Sumber : data diolah, 2023.

Dari nilai t-tabel dengan derajat bebas  $175-4 = 171$  dan taraf nyata 5% adalah 1,974. Untuk nilai leverage ( $X_1$ ) sebesar  $(1,263 < 1,974)$  dan nilai sig  $(0,208 < 0,05)$ , maka leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Untuk nilai profitabilitas ( $X_2$ ); sebesar  $(6,174 > 1,974)$  dan nilai sig  $(0,000 < 0,05)$ , maka profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Untuk nilai likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Untuk nilai ukuran perusahaan ( $Z$ ) sebesar  $(2,065 > 1,974)$  dan nilai sig  $(0,040 < 0,05)$ , maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-24.925	9.304				-2.679
Leverage	8.931	7.071	.090	1.263	.208	.748	1.336
Profitabilitas	187.440	30.360	.433	6.174	.000	.781	1.281
Likuiditas	4.296	1.076	.299	3.994	.000	.687	1.455
Ukuran Perusahaan	1.149	.556	.130	2.065	.040	.972	1.029

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen  
Sumber: data diolah, 2023.

Berdasarkan uji regresi linier berganda ditemukan persamaan sebagai berikut:  
 $Y = -24,925 + 8,931X_1 + 187,440X_2 + 4,296X_3 + 1,149Z$

### Moderated Regression Analysis I untuk variabel Leverage Hasil Uji MRA I dengan Uji Residual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,005	,400		32,532	,000
Leverage	1,724	,838	,155	2,057	,041

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan  
Sumber: data diolah, 2023.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.761	.171		16.138	.000
Kebijakan dividen	-.011	.005	-.174	-2.329	.021

a. Dependent Variable: Ukuran perusahaan  
Sumber: data diolah, 2023.

Diperoleh persamaan model residual sebagai berikut:

$$Z = 13,005 + 1,724X_1$$

$$0,021 = 2,761 - 0,011 Y$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa variabel ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI dengan nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05, sedangkan pada nilai B (koefisien parameter) sebesar -0,174 bernilai negatif.

**Moderated Regresion Analysis II untuk variabel Profitabilitas Hasil Uji MRA II dengan Uji Residual**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,122	,387		36,477	,000
Profitabilitas	-5,390	3,697	-,110	-1,458	,147

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan  
 Sumber: data diolah, 2023.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.756	.176		15.630	.000
Kebijakan dividen	-.012	.005	-.177	-2.360	.019

a. Dependent Variable: Ukuran perusahaan  
 Sumber: data diolah, 2023.

Diperoleh model persamaan residual sebagai berikut:

$$Z = 14,122 - 5,390 X_2$$

$$0,019 = 2,756 - 0,012 Y$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,005, sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,177 bernilai negatif.

**Moderated Regresion Analysis III untuk variabel Likuiditas Hasil Uji MRA III dengan Uji Residual**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,207	,431		32,953	,000
Likuiditas	-,182	,123	-,112	-1,477	,141

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.738	.173		15.866	.000
Kebijakan dividen	-.009	.005	-.146	-1.943	.054

a. Dependent Variable: Ukuran perusahaan  
Sumber: data diolah, 2023.

Diperoleh model persamaan residual sebagai berikut:

$$Z = 14,207 - 0,182 X_3$$

$$0,054 = 2,738 - 0,009 Y$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI dengan nilai signifikansi 0,054 lebih besar dari 0,05, sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,146 bernilai negatif.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan tabel IV.7 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,208 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) dimana hasil penelitian mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan tabel IV.7 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ginting (2018) di mana hasil penelitian mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan tabel IV.7 yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sedan (2018) di mana hasil penelitian ini mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini dapat dilihat pada tabel IV.12 (uji MRA I dengan uji residual) di mana nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puli & Maria (2022) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kebijakan dividen.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan hasil pengujian tatistic menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel IV.16 (Uji MRA I dengan Uji Residual) dimana nilai signifikansi  $0,019 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arseto & Jufrizen (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel IV.20 (Uji MRA III dengan Uji Residual) dimana nilai signifikansi  $0,054 > 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, dkk (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi likuiditas terhadap kebijakan dividen.

### **SIMPULAN**

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara *leverage* dengan kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara Profitabilitas dengan kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
6. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan kebijakan dividen pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15-30. ISSN 2623-2634
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University). ISSN: 2302-8912
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195- 204. ISSN 2622-6421
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husnan, S, dan E. Pudjiastuti. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).

- Natya, N. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Finanical Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Prihadi & Toto. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puli, M. T. V. M. (2022). Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Pertambangan (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Ulfa, M., Wijaya, A. L. & Ubaidillah, M. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 2). ISSN 2686-1771.
- Yunisari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi, 23, 379. ISSN: 2302-8556.